

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar dan sistematis, yang dilakukan orang-orang yang diberi tanggung jawab untuk mempengaruhi peserta didik agar mempunyai sifat dan tabiat sesuai dengan cita-cita pendidikan. Kemajuan di bidang pendidikan yaitu kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dapat memberi dampak pada kualitas pendidikan dan memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran di sekolah. tuntutan kompetensi guru terkait dengan penguasaan media pembelajaran pada Permendiknas No. 16 Tahun 2007 dinyatakan bahwa guru harus memiliki kemampuan menggunakan media pembelajaran dan sumber belajar yang relevan dengan karakteristik peserta didik dan mata pelajaran yang diampu untuk mencapai tujuan pembelajaran secara utuh.

Jadi pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk baik atau buruknya kepribadian seseorang dan juga menciptakan manusia yang berakhlak mulia dan berilmu, melalui pendidikan akan terbentuk generasi bangsa yang berkualitas dan mampu bersaing di era globalisasi dan industri 4.0 saat ini sehingga generasi penerus akan selalu mampu mengikuti adanya perkembangan dan kemajuan teknologi.

Pada masa saat ini penggunaan teknologi sangat dibutuhkan dalam dunia pendidikan, terutama sebagai komponen utama dalam penyampaian pada saat belajar dan pembelajaran.

Teknologi yang digunakan untuk membantu proses pembelajaran sering disebut dengan media pendidikan. Media pendidikan pada masa lalu sangat beragam antara lain visual, audio visual, media cetak, media elektronik dan bentuk pendidikan lainnya. Awalnya media digunakan untuk berkomunikasi selama proses pembelajaran. Pada saat ini sudah ada pengenalan *gadget smartphone* di kalangan siswa maupun mahasiswa untuk media belajar yang semakin merambak luas. Penggunaan ini sudah banyak digunakan dan diterapkan oleh pendidik pada masa sekarang yang semua serba digital seperti saat ini.

Media pembelajaran dapat menampilkan berbagai informasi maupun proses yang terjadi tanpa harus melihat langsung, dan ini merupakan suatu sarana yang dapat menunjang proses pembelajaran. Dalam proses mengajar guru mempunyai tugas untuk mendorong, membimbing, dan memberikan fasilitas belajar bagi peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Salah satu fasilitas yang dapat dilakukan guru dalam proses belajar adalah memberikan media yang tepat sasaran dalam menyampaikan materi pembelajaran.

Asyhar (2020:27) menyatakan bahwa media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang mendukung dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Artinya dengan Penggunaan media pendidikan yang aman dan efektif pelajaran akan lebih mudah diterima oleh peserta didik dalam proses belajar akan ada

kemungkinan besar dapat meningkatkan hasil belajar juga, hal ini disebabkan oleh berbagai media *pre-pview* akan di gunakan dengan benar sesuai kurikulum yang di ajarkan. Dalam pembelajaran ada beberapa media yang digunakan oleh guru salah satunya adalah media aplikasi *Microsoft office Powerpoint*, aplikasi *Powerpoint* juga dapat membantu pendidik menyapaikan materi pelajaran lebih efisien dengan banyaknya fitur persentasi yang terdapat di dalamnya untuk media belajar, maka pengertian dari Aplikasi *Power Point*, adalah sebuah *tools* untuk mendesain *slide* persentasi pembelajaran, penggunaanya agar dapat dengan mudah merancang berbagai jenis desain kreatif secaran *offline* maupun *online* mulai dari mendesain kartu ucapan poster, brosur, infografik, hingga presentasi media belajar. *PowerPoint* sendiri tersedia dalam beberapa versi, yaitu : *microsoft*, web, *iphone*, dan *android*.

Media pembelajaran adalah alat yang digunakan guru dalam proses pembelajaran sehingga siswa dengan mudah menerima, memahami, dan mengingat materi yang disampaikan oleh guru. Manfaat lain dari media pembelajaran adalah dapat memudahkan guru dalam menyampaikan materi melalui media visual yang ditampilkan sehingga guru dengan mudah menjelaskan materi pelajaran.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada saat proses belajar mengajar pada pelajaran IPA materi perubahan bentuk energi di SD Negeri 48 OKU, metode mengajar guru menjelaskan pelajaran dengan metode ceramah dan media belajar yang di gunakan menggunakan media cetak buku tema, buku ini di gunakan oleh siswa maupun guru sehingga, pada saat proses

belajar mengajar di dalam kelas berjalan dengan satu arah karena berpusat pada guru saja, sehingga siswa di dalam kelas terlalu banyak mendengarkan penjelasan dari guru tanpa adanya gambaran visual dari penjas materi guru.

Dalam pelaksanaannya siswa lebih sering mencatat materi yang di sampaikan oleh guru dalam proses belajar sehingga pengetahuan yang di dapat oleh peserta didik akan lebih cepat di lupakan, dengan pembelajaran satu arah jika dilakukan terus menerus pembelajaran didalam kelas akan terasa membosankan dan tidak menarik lagi terkadang siswa malas mendengarkan selain itu menyebabkan peserta didik menjadi pasif, karena peserta didik tidak dijadikan subjek pembelajaran juga tidak dapat menyampaikan pendapat pribadi dari siswa.

Salah satu solusi alternatif dari metode ceramah yaitu mengembangkan media pembelajaran agar pada proses pembelajaran tidak terjadi belajar satu arah saja dengan adanya media belajar ini diharapkan siswa lebih aktif dan meningkatkan minat siswa dalam belajar, produk yang akan dikembangkan yaitu media belajar pengembangan berbasis *Powerpoint* produk pengembangan ini adalah salah satu kawasan media pengembangan pembelajaran dari teknologi pendidikan yaitu kawasan pengembangan.

Berdasarkan latar belakang yang sudah di paparkan di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Power Point* pada Mata Pelajaran IPA Kelas IV SD Negeri 48 OKU”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah. Bagaimana mengembangkan media pembelajaran berbasis *Powerpoint* pada Mata pelajaran IPA kelas IV SD Negeri 48 OKU?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu : Mengembangkan media pembelajaran berbasis *Powerpoint* pada pelajaran IPA kelas IV yang layak digunakan.

D. Manfaat Penelitian

1. Secara teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan referensi guna pelaksanaan pembelajaran menggunakan media, khususnya media pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
- b. Berkontribusi dalam bidang Teknologi Pendidikan, khususnya pada kawasan pengembangan media pembelajaran.

2. Secara Praktis

- a. Bagi sekolah, diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam rangka perbaikan media pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan sekolah.
- b. Bagi guru, diharapkan dapat menjadi bahan informasi untuk meningkatkan dan mengembangkan media berupa pembelajaran *Powerpoint*.

- c. Bagi siswa, dapat memanfaatkan media pembelajaran Ilmu pengetahuan alam dalam belajar.
- d. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan untuk melakukan penelitian lanjut pada materi yang berbeda.

E. Spesifikasi Produk yang dikembangkan

Spesifikasi dari produk yang dikembangkan dalam penelitian ini antara lain adalah:

1. Program aplikasi yang digunakan untuk mengembangkan media Pembelajaran menggunakan aplikasi *Powerpoint*.
2. Mata pelajaran yang dijadikan uji coba adalah Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Bentuk produk pembelajaran interaktif menggunakan *Powerpoint* yang terdiri dari gabungan teks, gambar dan tombol navigasi yang saling terhubung antara satu dengan yang lainnya sehingga memudahkan pengguna dalam menggunakannya.

F. Asumsi dan Keterbatasan Pengembangan.

1. Asumsi

Asumsi penelitian ini adalah dengan di kembangkannya media pembelajaran pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD Negeri 48 OKU maka:

- a. Pembelajaran berlangsung akan lebih menarik jika media yang dikembangkan pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam secara visual sehingga dapat membangkitkan rasa ingin tahu siswa dalam minat belajar.

- b. Adanya pengembang media pembelajaran berbasis *Powerpoint* sekolah bisa memberikan variasi belajar yang lebih efektif dan efisien kepada siswa, sehingga media pembelajaran dapat meningkatkan minat belajar siswa dalam merespon dan memahami materi pelajaran yang dijelaskan oleh guru.

2. Keterbatasan Pengembangan

Produk media pembelajaran yang akan dihasilkan memiliki keterbatasan tertentu, antara lain :

Produk ini memiliki keterbatasan dalam pengembangannya antara lain :

- a. Pengembangan media pembelajaran ini hanya berfokus pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas IV semester genap.
- b. Pengembangan produk berisikan satu materi di Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas IV SD Negeri 48 OKU.
- c. Media pengembangan yang dirancang hanya dapat digunakan dalam bentuk *offline*.